

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka penelitian ini tergolong penelitian Deskriptif Verifikatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono,2007: 11).

Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Nawawi,2004: 63).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan Ex Past Facto dan Survey. Pendekatan ex past facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut (Sugiyono,2007: 7). Sedangkat pendekatan survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distributive dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologos maupun psikologis (Riduwan,2005: 49).

Metode ini dipergunakan karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomin siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan tahun pelajaran 2010/2011.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan yang berjumlah 59 orang.

Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPS1	19	11	30
2	XI IPS2	16	13	29
	Jumlah	35	24	59

Sumber : Guru SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan.

2. Sampel

Suharsimi Arikunto (2002, 112) menyatakan: bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kerang dari seratus (100) diambil semua, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel atau disebut dengan penelitian populasi karena jumlah subjeknya hanya 59 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2007: 31).

Variabel dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar Disekolah (X_1) Minat Belajar (X_2) sedangkan sebagai variabel terikat adalah Hasil Belajar Siswa (Y).

D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

a. Persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah (X_1)

Fasilitas Sekolah adalah proses pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien. (IbrahimBafadal,2003:2)

b. Minat Belajar (X_2)

Minat Belajar adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan atau melakukan aktivitas secara terus menerus dan disertai rasa senang (Slameto, 2003: 57).

c. Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu intereraksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimyati dan Mudjiono, 2006;3)

2. Definisi Oprasional Variabel

a. Persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah (X_1)

Persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah meliputi sebagai berikut.

1. Sarana Pendidikan

- a. Jumlah kelas tersedia sesuai dengan KTSP
- b. Ketersediaan OHP, papan tulis dan sepidol sesuai kebutuhan
- c. Jumlah siswa dalam kelas sesuai dengan syarat kurikulum
- d. Tersedianya buku sekolah sesuai pegangan guru
- e. Buku belajar tersedia sesuai kebutuhan siswa

2. Prasarana Pendidikan

- a. Media mengajar tersedia sesuai kebutuhan
- b. Setiap ruang belajar selalu nyaman dan tertata rapih
- c. Laboratorium sekolah selalu di manfaatkan dengan baik

b. Minat Belajar (X_2)

Minat belajar siswa meliputi sebagai berikut.

1. Menciptakan, menimbulkan konsentrasi atau perhatian

- a. Perhatian penjelasan guru
- b. Mencatat bahan pelajaran
- c. Meningkan aktiviatas belajar untuk mendapat hasil lebih baik

2. Aktivitas belajar

- a. Belajar mandiri
- b. Belajar dengan guru, teman atau orang yang faham

3. Usaha siswa

- a. Senang mengerjakan tugas

- b. Frekuensi belajar
- c. Mendapatkan buku pegangan
- 4. Memperkuat daya ingat siswa mengenai materi yang baru di pelajari
 - a. Memperoleh penguatan mengenai materi yang baru di pelajari
- c. Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Hasil belajar Ekonomi yang meliputi sebagai berikut.

1. Interaksi tindak belajar
 - a. Merancang soal UAS
 - b. Merancang soal remedial
 - c. Merancang evaluasi dan kalender akademik
 - d. Merancang soal kuis
 - e. Merancang soal mid
2. Interaksi tindak belajar
 - a. Melakukan ujian kuis
 - b. Melakukan ujian mid
 - c. Melakukan ujian UAS
 - d. Penilaian tugas belajar
 - e. Penilaian hasil akhir belajar

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Perseps Siswa Tentang Fasilitas Belajar Di Sekolah (X ₁)	1.Sarana Pendidikan	1. Jumlah kelas tersedia sesuai dengan KTSP 2. Ketersediaan OHP, papan tulis dan spidol sesuai kebutuhan 3. Jumlah siswa dalam kelas sesuai dengan	Interval

	2. Prasarana Pendidikan	<p>syarat kurikulum</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Tersedianya buku sekolah sesuai pegangan guru 5. Buku belajar tersedia sesuai kebutuhan siswa 6. Media mengajar tersedia sesuai kebutuhan 7. Setiap ruang belajar selalu nyaman dan tertata rapi 8. Laboratorium sekolah selalu dimanfaatkan 	
Minat Belajar (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan, menimbulkannya konsentrasi atau perhatian 2. Aktivitas Belajar 3. Usaha siswa 4. Memperkuat daya ingat siswa mengenai materi yang baru dipelajari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian penjelasan guru 2. Mencatat bahan pelajaran 3. Meningkatkan aktivitas belajar untuk mendapat hasil lebih baik. 4. Belajar Mandiri. 5. Belajar dengan guru, teman atau orang yang faham. 6. Senang mengerjakan tugas 7. Frekuensi belajar 8. Mendapatkan buku pegangan 9. Memperoleh penguatan mengenai materi yang baru dipelajari 	Interval
Hasil Belajar (Y)	Interaksi tindak belajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merancang soal UAS ➤ Merancang soal remedial ➤ Merancang evaluasi dan kalender akademik 	Interval

	Interaksi tindak mengajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merancang soal kuis ➤ Merancang soal mid ➤ Melakukan ujian kuis ➤ Melakukan ujian mid ➤ Melakukan ujian UAS ➤ Penilaian tugas belajar ➤ Penilaian hasil akhir belajar 	
--	---------------------------	---	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data mengenai hal atau berupa variable yang berisi catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, leger, dan agenda (Suharsimi Arikunto, 2002: 206).

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan jumlah siswa, fasilitas-fasilitas yang ada dan sejarah atau gambaran umum mengenai SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati keadaan yang ada di lapangan pada saat mengadakan penelitian pendahuluan.

c. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data secara langsung dari responden yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

d. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008: 135). Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar disekolah dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI semester ganjil SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan.

F. Uji Persyaratan Instrument

1. Uji Validitas Angket

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keahlian atau kesatuan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validias intrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud ” (Arikunto, 2002: 145)

Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara XY

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = jumlah sampel

(S. Arikunto ; 145)

Dengan kriteria uji apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pengukuran tersebut valid dan sebaliknya apabila r_{hitung} lebih $< r_{tabel}$ maka pengukuran tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa “suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Suharsimi Arikunto, 2005: 86)

Dalam penelitian ini untuk menguji tingkat reliabilitas digunakan rumus

alpha, yaitu :

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \right| \left| 1 - \frac{\sigma_1^2}{\sigma^2} \right|$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = varians total

Suharsimi Arikunto, (2005: 109)

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan kriteria korelasi yang besarnya:

- a. Antara 0,800 - 1,00 : Sangat tinggi
- b. Antara 0,600 - 0,800 : Tinggi
- c. Antara 0,400 - 0,600 : Cukup
- d. Antara 0,200 - 0,400 : Rendah
- e. Antara 0,000 – 0,200 : Sangat rendah

Dengan criteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikan 0,05 maka alat ukur tersebut variabel. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak variabel.

G. Pengujian Pesyaratan Analisis Data

Karena data penelitian masih dalam ukuran ordinal maka harus diubah menjadi data interval. Untuk menguji analisis data menggunakan uji statistik parametrik apabila syaratnya terpenuhi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam Uji Kolmogorov Smirnov diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran kontinyu.

Syarat Hipotesis yang digunakan

H_0 : Distribusi variabel mengikuti distribusi normal

H_1 : Distribusi variabel tidak mengikuti distribusi normal

Statistik Uji yang digunakan:

$$D = \max |F_0(X_i) - S_n(X_i)|; i = 1, 2, 3$$

Dimana:

$F_0(X_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$S_n(X_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n

Dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf nyata α maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika $D \leq D$ tabel maka Terima H_0

Jika $D > D$ tabel maka Tolak H_0

Keputusan juga dapat diambil dengan berdasarkan nilai *Kolmogorov Smirnov Z*, jika Nilai $KSZ \leq Z_\alpha$ maka Terima H_0 , demikian juga sebaliknya. Dalam perhitungan menggunakan *software* komputer keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai signifikansi (*Asymp. Significance*). Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari α maka tolak H_0 demikian juga sebaliknya. (Robert G D Steel and James H Torrie, Prinsip dan Prosedur Statistika, Sebuah Pendekatan Biometrik. Edisi ke-2. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.2000).

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Significancy*, dengan ketentuan jika nilai $\text{Sig} > \alpha (0,05)$ maka data bersifat homogen.

H. Uji Analisis Regresi Ganda

Menurut Sudarmanto (2005:124), untuk menggunakan regresi linear ganda sebagai alat analisis perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, apabila persyaratan tersebut terpenuhi, maka regresi linear ganda dapat digunakan. Beberapa persyaratan yang perlu diujikan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Uji linieritas garis regresi

Menurut Sudarmanto (2005: 124), uji linieritas garis regresi digunakan untuk mengambil keputusan dalam memilih model regresi yang akan digunakan. Hipotesis yang digunakan untuk menguji linieritas garis regresi dinyatakan sebagai berikut :

H_0 : Model regresi berbentuk linier

H_a : model regresi tidak berbentuk linier

Selanjutnya menurut Sudarmanto (2005: 135), kriteria pengujian yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran garis regresi adalah dengan

menggunakan harga koefisien signifikansi dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih oleh peneliti.

Simpulan yang harus diambil yaitu H_0 akan diterima jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* > alpha yang ditetapkan dan sebaliknya.

2. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi tentang multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier (multikolinieritas) antarvariabel independen digunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

X = skor gejala X

Y = skor gejala Y

N = jumlah sampel

Dengan $df = N - 1 - 1$ dengan tingkat alpha yang ditetapkan, kriteria uji apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak terjadi multikorelasi antarvariabel

independen, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka terjadi multikorelasi antarvariabel endependen (Sudarmanto, 2005:141)

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antar anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu atau urutan tempat/ruang, atau korelasi yang timbul pada dirinya (Sugiarto, 2002:86). Pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Untuk mengetahui autokorelasi maka dalam penelitian digunakan uji Durbin - Watson dengan criteria uji bila nilai statistik Durbin – Watson mendekati angka 2 maka data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi dan sebaliknya (Sudarmanto, 2005:143).

Rumus uji **Durbin-Watson** yaitu sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (U_t - U_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n U_t^2}$$

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian rank korelasi Spearman koefisien korelasi rank dari Spearman di definisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2-1)} \right]$$

dimana d_i = Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada 2 karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i .
 n = banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank.

Koefisien korelasi rank tersebut dapat dipergunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas sebagai berikut: asumsikan

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + U_i$$

Langkah I : cocokan regresi terhadap data mengenai Y residual e_i

Langkah II : dengan mengabaikan tanda e_i , yaitu dengan mengambil nilai mutlaknya e_i , meranking baik harga mutlak e_i dan X_i sesuai dengan urutan yang meningkat atau menurun dan menghitung koefisien rank korelasi spearman

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2-1)} \right]$$

Langkah III : Dengan mengasumsikan bahwa koefisien rank korelasi populasi ρ_s adalah 0 dan $N > 8$ tingkat penting (signifikan) dari r_s yang di sempel depan di uji dengan pengujian t sebagai berikut :

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Dengan derajat kebebasan = $N-2$

Kriteria pengujian :

Jika nilai t yang dihitung melebihi nilai t kritis, kita bias menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak kita bias menolaknya.

Jika model regresi meliputi lebih dari satu variable X, r_s dapat dihitung antara e_i dan tiap variable X secara terpisah dan dapat di uji untuk tingkat penting secara statistic dengan pengujian t.

(Gujarati, 2000: 177)

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan regresi linear ganda. Untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga digunakan analisis regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = Nilai *intercept* (konstanta) harga Y jika X=0

b = Koefisien arah regresi

X = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

(Riduwan,2006:145-146)

Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan model Regresi Linear

Berganda. Dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan :

\hat{Y} = subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = konstanta (koefisien a)

$b_1b_2b_3b_4$ = koefisien arah regresi

$X_1X_2X_3X_4$ = variabel bebas

(Riduwan, 2006: 152).